

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2021, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), sebuah kebijakan pendidikan tinggi yang memberikan keleluasaan bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi akademik dan keterampilan praktis. Salah satu program unggulan dalam kebijakan ini adalah *Proyek Independen*, yaitu kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan secara mandiri namun tetap dalam struktur bimbingan akademik. Program ini memberi kesempatan kepada kelompok mahasiswa untuk memproduksi karya secara profesional, terutama dalam bidang film, guna mengasah kompetensi kreatif, kolaboratif, dan manajerial.

Sebagai bagian dari proses seleksi, mahasiswa diwajibkan mengajukan proposal dalam bentuk *pitch deck* dan video presentasi yang mencakup gagasan utama, alur produksi, serta target pencapaian. Pendekatan ini tidak hanya melatih kemandirian dan inisiatif, tetapi juga menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan nyata di industri kreatif secara langsung.

Tim *Youthrabbit*, yang sebelumnya telah memproduksi film pendek seperti *Screen Time*, *Lika-Liku Ciku*, dan *Solemates*, memandang Proyek Independen sebagai peluang strategis untuk memperluas wawasan serta keterampilan praktis di bidang produksi film animasi. Kami menilai program ini sebagai medium ideal untuk mengintegrasikan teori perkuliahan dengan praktik industri, sekaligus memperkuat kesiapan kami dalam menghadapi dunia kerja. Selain berkontribusi terhadap pengembangan portofolio individu maupun tim, keterlibatan dalam proyek ini juga diharapkan dapat membuka peluang jejaring

profesional melalui bimbingan dosen maupun potensi kolaborasi dengan pelaku industri.

Film yang akan kami produksi berjudul *Ignite*, sebuah film pendek animasi yang mengangkat tema hubungan emosional antara anak dan orang tua. Film ini mengisahkan Ayesha, seorang gadis kecil yang ceria namun kesepian akibat absennya figur ayah secara emosional. Suatu hari, rokok yang ditinggalkan sang ayah membakar selembar kertas ajaib, memunculkan roh api yang kemudian menjadi sahabat Ayesha. Namun, ikatan tak terduga ini perlahan mengungkap bahaya tersembunyi yang mengancam dirinya. Melalui film ini, kami ingin menyampaikan isu-isu emosional dalam hubungan keluarga melalui pendekatan visual yang simbolis dan bermakna.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek di atas, kami memutuskan untuk berpartisipasi secara aktif dalam Proyek Independen MBKM dengan komitmen penuh untuk menghasilkan karya yang berkualitas, relevan, dan berdampak.

1.2.Maksud dan Tujuan

Tujuan dan maksud kami dalam mengambil program MBKM Proyek Independen adalah sebagai berikut :

- 1) Kami memiliki visi untuk menciptakan karya film yang bernilai, dan mampu meninggalkan kesan mendalam bagi penontonnya. Kami berkomitmen untuk turut serta mendorong kemajuan industri film dan animasi di Indonesia ke arah yang lebih progresif. Melalui eksplorasi isu-isu yang aktual dan relevan, kami berupaya mengangkat narasi yang bermakna melalui medium sinema sebagai sarana penyampaian pesan yang kuat dan berdampak.
- 2) Sebagai sutradara, saya menempatkan proyek ini sebagai kesempatan untuk mengasah kepemimpinan dalam konteks kreatif, sekaligus memperdalam keterampilan dalam penulisan naskah serta membangun komunikasi yang efektif di dalam tim produksi. Saya berharap peran ini dapat memperkaya

pemahaman saya terhadap proses kolaboratif dalam menciptakan karya film yang utuh dan terarah.

- 3) Film yang akan kami produksi dalam Proyek Independen ini dirancang sebagai wahana untuk mengimplementasikan teori-teori serta konsep teknis yang telah kami pelajari selama perkuliahan. Kami ingin menguji sejauh mana pemahaman dan keterampilan tersebut dapat diaplikasikan secara nyata dalam proses produksi, sekaligus menjadi tolok ukur atas perkembangan kompetensi kami di bidang perfilman.

1.3. Manfaat

Program MBKM Proyek Independen menawarkan berbagai keuntungan bagi mahasiswa, terutama dalam hal peningkatan keterampilan profesional yang sesuai dengan kebutuhan industri film. Melalui pengalaman langsung dalam merancang dan menjalankan proyek film dari tahap awal hingga pasca-produksi, mahasiswa memperoleh wawasan menyeluruh mengenai proses kerja di industri serta tantangan yang mungkin dihadapi. Selain memperkuat portofolio, keterlibatan dalam program ini juga memperluas jaringan profesional yang sangat berguna di dunia kerja.

Lebih jauh lagi, Proyek Independen turut mendorong pertumbuhan industri film nasional dengan menginspirasi mahasiswa untuk menciptakan karya yang merefleksikan kekayaan budaya Indonesia. Program ini juga menanamkan semangat kewirausahaan lewat praktik pengelolaan anggaran serta strategi promosi film. Tak hanya itu, kualitas karya yang dihasilkan mahasiswa turut membawa dampak positif bagi citra dan reputasi institusi pendidikan tempat mereka belajar.

1.4. Waktu dan Prosedur

Tim Youthrabit memulai pelaksanaan Proyek Independen sejak September 2023 dan ditargetkan rampung pada Mei 2025. Pada tahap awal, fokus tim adalah mengembangkan ide dasar hingga menyusun treatment. Setelah itu, kami menyiapkan pitch deck serta merekam video pitching sebagai bagian dari proses seleksi. Ketika dinyatakan lolos, tim langsung melanjutkan

pengembangan konsep dan memperdalam treatment yang telah disusun. Muhammad Farrel Cesario sebagai sutradara mulai menulis skenario berdasarkan cerita yang telah disepakati, sementara tim visual mulai menggarap concept art sebagai visualisasi awal.

Kami kemudian menyepakati jadwal rutin untuk bimbingan dan rapat mingguan. Sesi bimbingan bersama dosen pembimbing, Bapak Yohanes Merci, dilakukan setiap hari Selasa pukul 14.00 WIB. Selain itu, kami juga mengadakan pertemuan tim secara rutin setiap hari Senin pukul 14.00 hingga 16.00 WIB untuk mengerjakan proyek secara kolektif. Di luar jadwal tersebut, anggota tim memiliki fleksibilitas untuk bekerja secara individu dari rumah, namun tetap diwajibkan untuk memberikan laporan perkembangan serta menyampaikan kendala yang dihadapi.